

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar analisis pada penelitian ini dapat disimpulkan mengenai ketidakadilan gender pada perempuan dalam kumpulan cerpen “Perempuan Pemahat Rindu” sebagai berikut:

1. Ketidakadilan gender terhadap perempuan yang terdapat dalam kumpulan cerpen yang pertama berupa perselingkuhan, yang dilakukan oleh tokoh laki-laki (Suami). Perselingkuhan ini menimpa pada tokoh perempuan (Istri) dalam cerpen yang berjudul “Perempuan Pemahat Rindu”, “Kidung Sunyi untuk Malaikat”, “Maafkan Aku May”. Perselingkuhan yang terjadi karena pernikahan yang terjadi karena perjodohan.
2. Kesetaraan gender yang terdapat pada kumpulan cerpen yang berjudul “Maafkan Aku May” mendeskripsikan tentang perjuangan tokoh utama yang menginginkan keadilan, karena tokoh perempuan (Istri) pada cerpen tersebut mengalami perlakuan tidak adil dari tokoh laki-laki (Suami) pada cerpen tersebut. Meskipun hakikat seorang istri dalam keluarga harus patuh dan tunduk terhadap tulang rusuk keluarga yaitu suami. Tetap saja seorang istri menginginkan kebebasan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang mengacu pada manfaat penelitian, disarankan sebagai berikut:

1. Berdasar pada hasil analisis penelitian ini, diharapkan dapat

memperhatikan dan lebih menghargai sosok perempuan dan dapat menghormati harkat dan martabat seorang perempuan.

2. Berdasar pada penelitian ini diharapkan kepada semua pihak dapat lebih memperhatikan dan memperjuangkan kesetaraan gender. Dan tidak lagi meakukan kekerasan terhadap perempuan baik fisik maupun psikis.